BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Penutup ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya yaitu:

1. Fase Pra-interaksi yang dilakukan Terapis dan orangtua di Yayasan Pusppa Nadine dalam meningkatkan kemampuan bicara anak terapis mempersiapkan data-data anak seperti riwayat hidup anak, latar belakang anak, apakah penyebab anak datang ke Yayasan Pusppa Nadine, mulai dari kapan anak mengalami gangguan ini, segala informasi tentang anak harus diketahui oleh terapis agar terapis bisa mempersiapkan diri sebelum bertemu dengan anak
2. Fase Orientasi yang dilakukan terapis dan orangtua di Yayasan Pusspa Nadine dalam meningkatkan kemampuan bicara anak dengan proses terapi terapis mulai melakukan asasment (istilah lain dari penilaian) dan agar anak gangguan bahasa merasa nyaman maka terapis dan orangtua melakukan kegiatan seperti mengajak anak tersebut bermain terlebih dahulu hal itu dilakukan agar anak merasa nyaman saat berlangsungnya proses terapi dan mengetahui kondisi awal anak tersebut yang enggan ingin masuk ke kelas saat bertemu pertama kali dengan terapis dan terapis harus bisa membujuk anak tersebut agar bisa masuk kelas lalu anak tersebut agar bisa berkomunikasi secara terbuka maka terapis harus membangun chemistry dan membangun kenyamanan pada anak dengan mengajak ngobrol dan untuk membangun interaksi terbuka pada anak gangguan bahasa terapis lebih ke mengajaknya bermain. Karena dengan terapis melakukan hal tersebut dapat membuat anak dengan gangguan

bahasa merasa nyaman ketika akan melakukan terapi dengan terapis dan proses terapi pun bisa berjalan lancar.

3. Fase kerja yang dilakukan terapis dan orangtua di Yayasan Pusppa Nadine dalam meningkatkan kemampuan bicara melalui proses terapi merupakan inti hubungan proses terapi anak yang dilakukan oleh terapis, dalam fase ini terapis berkomunikasi terapeutik untuk meningkatkan kemampuan bicara anak setelah melakukan terapi.

   Terapis dan orangtua melakukan tahap kerja ketika anak selesai melakukan terapi kondisi ini berada pada kondisi anak dimana ketika sudah proses terapi apalagi dalam jangka waktu 3 bulan 4 bulan terapis melakukan evaluasi, selalu ada progress dan ada perkembangan pada anak tersebut jadi apa yang anak tidak tau dari awal dia tau ketika di instruksikan. Jadi ada rentan waktu 3 bulan atau sampai 4 bulan ada evaluasi dan di evaluasi itu selalu ada perkembangan di setiap program seperti; tanning skillnya saat anak kontak matanya bagus dan imitasi suaranya dia mampu mengikuti.

4. Fase Terminasi yang dilakukan terapis dan orangtua di Yayasan Pusppa Nadine dalam meningkatkan kemampuan bicara anak terapis menyimpulkan apa yang telah dialami oleh anak dan memberikan solusinya serta melihat perkembangan yang ada. Selain melakukan komunikasi terapeutik fase terminasi terhadap anak, terapis juga melakukan komunikasi terapeutik fase terminasi yang sama terhadap orangtua dari anak gangguan bahasa, apa yang harus dilakukan orangtua dari anak gangguan bahasa ketika keluar dari Yayasan Pusppa Nadine untuk membantu meningkatkan kemampuan bicara anak setelah pulang dari Yayasan Pusppa Nadine.

5. Tahap-tahap komunikasi terapeutik meliputi tahap pra-interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, tahap terminasi yang dilakukan oleh terapis dan orangtua pada anak gangguan bahasa di Yayasan Pusppa Nadine sudah berjalan sesuai dengan semestinya, ini ditekankan oleh para informan

peneliti yang secara keseluruhan mengatakan bahwa komunikasi terapeutik yang dilakukan terapis Yayasan Pusppa Nadine Garut sudah berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi lembaga, universitas, maupun bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1 Saran Bagi Lembaga

1. Secara keseluruhan, Yayasan Pusppa Nadine sudah termasuk baik sebagai yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan pengembangan tumbuh kembang anak dan Memanfaatkan waktu untuk melakukan komunikasi terapeutik pada anak agar mempercepat perkembangan bahasa anak dalam berbicara.
2. Sebaiknya Yayasan Pusppa Nadine dalam melakukan kegiatan terapi lebih ditingkatkan lagi dari segi pembelajaran dan pemahaman bahasanya untuk anak gangguan bahasa agar memaksimalkan waktu agar kemapuan bicara anak meningkat.

5.2.2 Saran Bagi Universitas

Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat memperhitungkan lama waktu penelitian mahasiswa/i, terutama jika ada Seminar UP minimal 6 bulan sebelum mahasiswa/i itu melakukan penelitian. Tujuanya agar mempermudah langkah dan gerak mahasiswa tersebut serta mahasiswa/i lebih matang dalam melakukan penelitian.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selanjutnya (baik dari mahasiswa/i) Konsentrasi Ilmu Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teoritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik dan menarik), ataupun melalui penelusuran media online (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap perusahaan, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui sharing atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut.